EFEKTIVITAS STRATEGI *THE POWER OF TWO* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS *INSYĀ'* SISWA KELAS VIII PONDOK PESANTREN MIFTAHUL ULUM GANDARIA JAKARTA

Nazelia Putri[1*], Maswani[2], Fatima El Zahraa[3]
[1,2,3]Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia
Email: nazeliaa12902@gmail.com[1*], maswani@uinjkt.ac.id[2], fatimaelzahraa@uinjkt.ac.id[3]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas strategi *The Power of Two* dalam meningkatkan keterampilan *insyā'* siswa kelas VIII Pondok Pesantren Miftahul Ulum Gandaria Jakarta. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen melalui desain *Pre-Experimental* tipe *One Group Pretest Posttest Design*. Sampel penelitian berjumlah 15 siswa kelas VIII tahun ajaran 2025/2026. Data dikumpulkan melalui tes *pretest* dan *posttest*, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, Paired Sample t-test, dan uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* sebesar 43,00 meningkat menjadi 78,67 pada *posttest*. Hasil Paired Sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,01 (< 0,05), yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Selain itu, hasil uji N-Gain sebesar 0,579 berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa penerapan strategi *The Power of Two* memberikan peningkatan kemampuan menulis *insyā'* dengan tingkat efektivitas sedang. Dengan demikian, strategi *The Power of Two* efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis *insyā'* siswa.

Kata kunci: *The Power of Two*, efektivitas, keterampilan menulis, *insyā'*.

Abstract

This study aimed to analyze the effectiveness of the The Power of Two strategy in improving the insyā' *(Arabic composition writing) skills of eighth-grade students at Miftahul Ulum Gandaria Islamic Boarding School, Jakarta. The study employed a quantitative approach using an experimental method with a pre-experimental design, specifically the One-Group Pretest–Posttest Design. The research sample consisted of 15 eighth-grade students in the 2025/2026 academic year. Data were collected through pretest and posttest assessments and analyzed using the normality test, the Paired Samples* t*-test, and the N-Gain test. The results showed that the mean pretest score of* 43,00 *increased to 78.67 in the posttest. The Paired Samples* t*-test yielded a significance value of 0.01 (*p *< 0.05), indicating a statistically significant difference between the pretest and posttest scores. Furthermore, the N-Gain score was 0.579, which falls into the moderate category, indicating that the implementation of the The Power of Two strategy moderately improved students'* insyā' *writing skills. Therefore, the The Power of Two strategy is effective in enhancing students'* insyā' *writing skills.*

Keywords: *The Power of Two, effectiveness, Arabic composition writing,* insyā'.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi produktif yang harus dikuasai dalam pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, yang masing-masing memiliki karakteristik dan ruang lingkup kajian berbeda.[1] Keterampilan menulis berkaitan dengan kemampuan mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan melalui bahasa tulis, mulai dari penulisan kata hingga penyusunan karangan (*insyā'*).[2] Kemampuan tersebut tidak hanya menuntut penguasaan unsur kebahasaan, tetapi juga keterampilan mengorganisasikan gagasan agar dapat disampaikan secara jelas dan sistematis. Oleh karena itu, penguasaan kosakata, kaidah *nahwu* dan *sharaf*, serta kemampuan mengembangkan ide merupakan aspek penting dalam pencapaian keterampilan menulis bahasa Arab. [3]

Salah satu bentuk keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab adalah *insyā'*, yaitu kegiatan mengungkapkan gagasan melalui susunan bahasa tulis. Pembelajaran *insyā'* tidak terbatas pada kemampuan membentuk huruf, merangkai kata, dan menyusun kalimat, tetapi juga mencakup kemampuan mengembangkan isi serta mengorganisasikan gagasan menjadi karangan yang logis dan sistematis. [4] Dalam prosesnya, siswa perlu menentukan gagasan yang akan disampaikan, memilih kosakata yang sesuai, menyusun kalimat berdasarkan kaidah bahasa Arab, dan menghubungkan antarkalimat agar membentuk kesatuan tulisan. Dengan demikian, pembelajaran *insyā'* memerlukan latihan yang berkesinambungan dan kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pengembangan tulisan. [5] [6]

Kompleksitas proses tersebut menjadikan keterampilan menulis sebagai salah satu aspek yang menghadapi berbagai kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab. Menulis menuntut keterpaduan penguasaan kosakata, ejaan, struktur kalimat, dan pengembangan paragraph. [7] Kesulitan tidak hanya berkaitan dengan ketepatan penggunaan unsur kebahasaan, tetapi juga kemampuan mengembangkan gagasan dan menyusunnya menjadi tulisan yang utuh. Dalam konteks pembelajaran, keterbatasan kesempatan untuk berdiskusi, bertukar gagasan, dan memperoleh umpan balik dapat mengurangi keterlibatan siswa dalam proses pengembangan tulisan. Pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru (*teacher-centered*) juga dapat membatasi ruang bagi siswa untuk mengonstruksi dan mengembangkan gagasan secara mandiri. [8] [9] Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis memerlukan strategi yang tidak hanya memperhatikan penguasaan kaidah bahasa, tetapi juga memfasilitasi interaksi dan keterlibatan siswa dalam mengembangkan tulisan.

Permasalahan tersebut juga ditemukan dalam pembelajaran *insyā'* di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Gandaria Jakarta. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara pada 1 Juli 2025, pembelajaran masih didominasi oleh metode *qawā'id wa tarjamah*. Kegiatan pembelajaran lebih banyak diarahkan pada penerjemahan teks daripada pengembangan gagasan secara mandiri ke dalam bentuk tulisan bahasa Arab. Kondisi ini berkaitan dengan kesulitan siswa dalam mengembangkan ide, menyusun kalimat, dan menghasilkan karangan sederhana secara sistematis. Dengan demikian, diperlukan strategi pembelajaran yang dapat memberikan ruang lebih luas bagi siswa untuk mengemukakan gagasan, berinteraksi, dan terlibat dalam proses penyusunan tulisan.

Salah satu strategi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan tersebut adalah *The Power of Two*. Strategi ini merupakan bentuk pembelajaran kooperatif yang menekankan kerja sama dua siswa dalam membahas dan menyelesaikan tugas pembelajaran. Melalui kegiatan berpasangan, siswa memperoleh kesempatan untuk mengemukakan pendapat, membandingkan gagasan, dan

mempertimbangkan alternatif jawaban sebelum menghasilkan kesepakatan. Siberman menjelaskan bahwa strategi *The Power of Two* bertumpu pada penguatan hasil belajar melalui pertukaran pemikiran antara dua orang. [10] Karakteristik tersebut memiliki relevansi dengan pembelajaran *insyā'*, karena proses menulis melibatkan serangkaian kegiatan berpikir, mulai dari menemukan dan mengembangkan gagasan hingga memilih kosakata dan menyusun kalimat. Interaksi antarpasangan berpotensi memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan isi tulisan dan meninjau kembali susunan gagasan sebelum menyelesaikan karangan. Dengan demikian, kerja sama berpasangan tidak hanya berfungsi sebagai pengaturan kelompok belajar, tetapi juga dapat menjadi bagian dari proses pengembangan keterampilan menulis.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji penerapan strategi *The Power of Two* dalam berbagai konteks pembelajaran. Ririn Ulfina mengkaji penerapan strategi tersebut dalam pembelajaran *tarākīb* (struktur bahasa Arab) dan melaporkan peningkatan nilai rata-rata dari 52,8 menjadi 72. [11] Temuan tersebut memperlihatkan penggunaan strategi *The Power of Two* dalam pembelajaran unsur kebahasaan bahasa Arab, tetapi objek keterampilan yang dikaji berbeda dari keterampilan menulis. Penelitian Amalia Syarif berfokus pada penerapan strategi *The Power of Two* dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* di Dār al-Kamāl Mandali. [12] Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-experimental one-group pretest–posttest*, melibatkan 20 siswa dari populasi 91 siswa. Sementara itu, Irfan Firmansyah mengkaji penerapan strategi *The Power of Two* terhadap hasil belajar fikih siswa kelas V MI PUI Malausma Majalengka. [13] Penelitian Firmansyah menggunakan konteks mata pelajaran nonbahasa, sehingga fokus hasil belajarnya berbeda dari pengembangan keterampilan berbahasa Arab. Selain itu, Desi Ratnasari menjelaskan potensi interaksi teman sebaya dalam membantu siswa memperoleh informasi, membandingkan gagasan, dan mengembangkan kemampuan berpikir secara aktif. [14]

Berdasarkan perbedaan fokus penelitian tersebut, kajian mengenai strategi *The Power of Two* telah di Akan tetapi, penelitian yang menjadi rujukan dalam kajian ini belum secara khusus menempatkan keterampilan menulis *insyā'* sebagai objek yang dikaji melalui strategi tersebut. Perbedaan ini penting karena menulis *insyā'* memiliki tuntutan pembelajaran yang tidak sama dengan penguasaan struktur bahasa maupun keterampilan membaca. Siswa tidak hanya dituntut memahami unsur bahasa, tetapi juga mengintegrasikan kosakata dan kaidah *nahwu* serta *sharaf* dalam pengembangan gagasan dan penyusunan karangan. Oleh sebab itu, penerapan strategi kolaboratif dalam pembelajaran *insyā'* perlu dikaji dengan memperhatikan karakteristik proses menulis tersebut.

Bertolak dari permasalahan pembelajaran di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Gandaria Jakarta, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji penerapan strategi *The Power of Two* dalam pembelajaran keterampilan menulis *insyā'* siswa kelas VIII. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus penerapan strategi *The Power of Two* untuk pembelajaran keterampilan produktif menulis *insyā'*, yang berbeda dari penelitian terdahulu dalam hal objek keterampilan dan konteks pembelajarannya. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektifitas keterampilan menulis *insyā'* siswa kelas VIII Pondok Pesantren Miftahul Ulum Gandaria Jakarta menggunakan strategi *The Power of Two*.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dalam bentuk *pre-experimental design*, khususnya *One-Group Pretest–Posttest Design*. Desain ini melibatkan satu kelompok tanpa kelompok kontrol. Pengukuran dilakukan sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah

perlakuan (*posttest*) untuk mengetahui perubahan keterampilan menulis insya' siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *The Power of Two*. Dalam desain ini, perubahan skor sebelum dan sesudah perlakuan digunakan untuk menggambarkan perubahan yang teramati pada kelompok penelitian. Namun, ketiadaan kelompok kontrol membatasi penarikan kesimpulan bahwa perubahan tersebut sepenuhnya disebabkan oleh perlakuan.

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Gandaria, Jakarta. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah di lembaga tersebut. Sampel penelitian terdiri atas 15 siswa kelas VIII yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan yang relevan dengan tujuan penelitian. Seluruh sampel mengikuti pengukuran awal, perlakuan pembelajaran, dan pengukuran akhir. Pemilihan sampel didasarkan pada Kesesuaian dengan tujuan dan Relevansi dengan permasalahan penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes tertulis. Observasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran, aktivitas guru, dan partisipasi siswa selama penerapan strategi *The Power of Two*. Tes tertulis berupa *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengukur keterampilan menulis insya' sebelum dan sesudah perlakuan.

Perlakuan pembelajaran dilaksanakan dalam empat pertemuan, dengan durasi 60–120 menit pada setiap pertemuan. Penerapan strategi *The Power of Two* dilakukan melalui pembelajaran kolaboratif berpasangan. Siswa diberi kesempatan untuk mendiskusikan gagasan, bertukar ide, menentukan kosakata yang relevan, menyusun tulisan, dan meninjau kembali hasil karangan bersama pasangan. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan dan umpan balik selama pembelajaran. Sebelum perlakuan, siswa mengerjakan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal. Setelah rangkaian perlakuan selesai, siswa mengerjakan *posttest* untuk mengukur kemampuan akhir.

Keterampilan menulis dinilai menggunakan rubrik organisasi ide dalam insya' yang digunakan sebagai instrumen utama untuk menilai hasil *pretest* dan *posttest*. Rubrik tersebut mencakup lima aspek, yaitu sudut pandang, isi, kesatuan, koherensi, dan organisasi tulisan. Setiap aspek memiliki rentang skor 0–20, sehingga skor total berada pada rentang 0–100. Aspek sudut pandang menilai kejelasan dan konsistensi perspektif, aspek isi menilai kejelasan serta pengembangan gagasan, kesatuan menilai keterkaitan gagasan dengan topik, koherensi menilai keterhubungan antarkalimat, sedangkan organisasi menilai fokus dan keteraturan penyajian gagasan.

Data dianalisis secara deskriptif dan inferensial menggunakan IBM SPSS Statistics versi 27. Analisis deskriptif digunakan untuk menghitung dan membandingkan rata-rata skor *pretest* dan *posttest.*[15] Normalitas diperiksa menggunakan uji Shapiro–Wilk terhadap skor selisih antara kedua pengukuran, karena asumsi normalitas untuk uji *paired-samples t-test* berkaitan dengan distribusi skor selisih. [16] Apabila asumsi normalitas skor selisih terpenuhi, perbedaan skor dianalisis menggunakan *paired-samples t-test* pada taraf signifikansi 5%.[17] Apabila asumsi tersebut tidak terpenuhi, uji *Wilcoxon signed-rank* dapat digunakan sebagai alternatif. Keputusan pengujian didasarkan pada nilai signifikansi dengan kriteria ($p < 0,05$).[18]

Tingkat peningkatan keterampilan menulis dianalisis menggunakan *normalized gain* (N-Gain), yang dihitung dengan membandingkan selisih skor *posttest* dan *pretest* dengan selisih antara skor maksimum dan skor *pretest.*[19] Nilai N-Gain diinterpretasikan dalam kategori rendah ($\mathbf{g} < 0,3$), sedang ($0,3 \leq g < 0,7$), dan tinggi ($\mathbf{g} \geq 0,7$) Hasil analisis digunakan untuk mendeskripsikan perubahan keterampilan menulis siswa dan tingkat peningkatan yang dicapai.

Hipotesis penelitian yang diuji adalah H_0, yaitu strategi The Power of Two tidak berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan *insyā'* siswa, dan H_1, yaitu strategi The Power of

Two berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan *insyā'*. Keputusan pengujian hipotesis didasarkan pada nilai signifikansi (*Sig.*), yaitu H_0 ditolak apabila nilai Sig. < 0,05, dan H_0 diterima apabila nilai Sig. > 0,05. Mengingat penelitian tidak menggunakan kelompok kontrol, hasilnya diinterpretasikan sebagai perubahan yang teramati setelah perlakuan, bukan sebagai bukti kausal yang sepenuhnya menyingkirkan faktor lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Strategi *The Power of Two* dalam Pembelajaran *Insyā'*

Penelitian ini menerapkan strategi *The Power of Two* pada pembelajaran *insyā' muwajjah* di kelas VIII Pondok Pesantren Miftahul Ulum Gandaria Jakarta menggunakan desain *One Group Pretest Posttest Design*. Sebelum perlakuan diberikan, seluruh siswa mengikuti *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal menulis bahasa Arab. Selanjutnya, pembelajaran dilaksanakan melalui strategi *The Power of Two*, yaitu siswa bekerja secara berpasangan untuk mendiskusikan ide, menyusun kosakata, mengembangkan kalimat, dan menulis karangan sederhana berdasarkan tema yang telah ditentukan. Selama proses pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing diskusi, memberikan umpan balik terhadap hasil tulisan, serta membantu siswa yang mengalami kesulitan. Setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai, siswa mengikuti *posttest* untuk mengetahui peningkatan keterampilan *insyā'*.

Penerapan strategi tersebut mendorong terjadinya interaksi yang lebih aktif antarsiswa. Diskusi berpasangan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertukar ide, memperbaiki kesalahan bahasa, serta menyusun paragraf secara kolaboratif sebelum hasil akhir dikumpulkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran tidak lagi didominasi oleh guru, tetapi memberi ruang bagi siswa untuk membangun pemahamannya secara aktif melalui kerja sama.

Hasil Peningkatan Keterampilan *Insyā'*

Hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis *insyā'* setelah penerapan strategi *The Power of Two*.

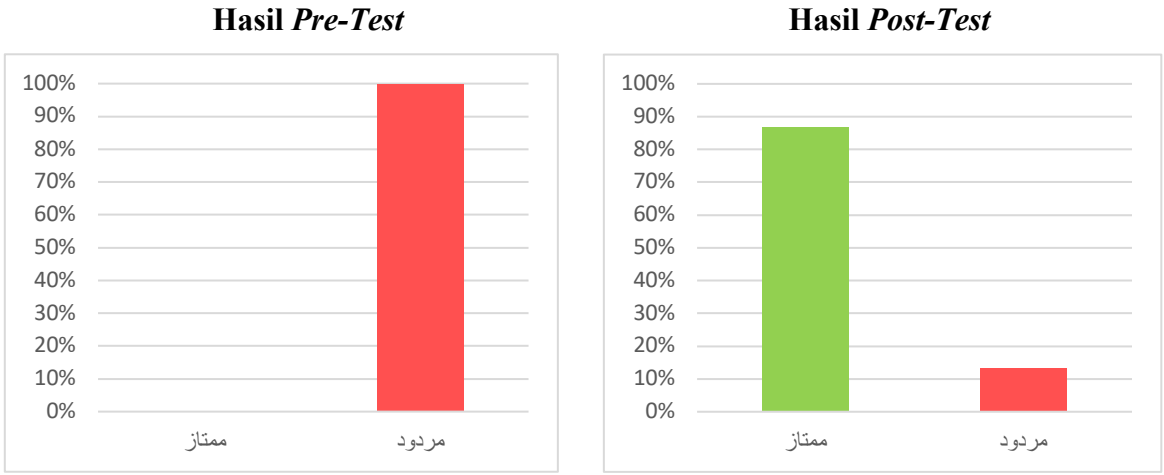
Tabel 1. Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Variabel	*Pretest*	*Posttest*
Jumlah skor	645	1.180
Rata-rata	43,00	78,67

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata nilai siswa meningkat dari 43,00 menjadi 78,67, atau mengalami peningkatan sebesar 35,67 poin. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis *insyā'* siswa mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *The Power of Two*.

Selain peningkatan nilai rata-rata, distribusi hasil belajar juga mengalami perubahan yang cukup signifikan.

Gambar 1. Perbandingan Ketuntasan *Pretest* dan *Posttest*



Sebelum perlakuan, seluruh siswa (100%) memperoleh nilai di bawah 75. Setelah penerapan strategi *The Power of Two*, sebanyak 87% siswa memperoleh nilai di atas 75, sedangkan hanya 13% siswa yang masih memperoleh nilai di bawah batas ketuntasan. Perubahan tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan belajar yang cukup signifikan setelah perlakuan diberikan.

Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif melalui kerja sama berpasangan mampu membantu siswa mengembangkan ide, memperbaiki struktur kalimat, dan menyusun karangan secara lebih sistematis. Interaksi yang terjadi selama diskusi memungkinkan siswa memperoleh umpan balik secara langsung dari pasangan belajar sehingga kualitas tulisan menjadi lebih baik.

Analisis Efektivitas Strategi *The Power of Two*

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data penelitian terlebih dahulu diuji normalitasnya menggunakan Shapiro Wilk.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Hasil PreTest & Post Test	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pembelajaran Insya'	Pre Test	.197	15	.119	.916	15	.165
	Post Test	.210	15	.073	.933	15	.303

a. Lilliefors Significance Correction

Nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,165 dan *posttest* sebesar 0,303. Kedua nilai tersebut lebih besar daripada 0,05, sehingga data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi analisis parametrik.

Selanjutnya dilakukan *Paired Sample t-test* untuk mengetahui perbedaan rata-rata nilai sebelum dan sesudah perlakuan.

Tabel 3. Hasil Paired Sample t-test

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - Post Test	-25.60000	5.84074	1.50807	-28.83450	-22.36550	-16.975	14	<,001

Hasil analisis menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,01, lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*, sehingga hipotesis penelitian diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa strategi *The Power of Two* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan *insyā'* siswa.
Untuk mengetahui tingkat efektivitas perlakuan, dilakukan pula analisis *N-Gain*.

Tabel 4. Hasil Uji N-Gain

Ngain Test

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ngain_score	15	.40	.68	.5795	.07782
ngain_persen	15	40.48	67.92	57.9529	7.78202
Valid N (listwise)	15				

Nilai rata-rata *N-Gain* sebesar 0,5795 atau 57,95%, yang termasuk dalam kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa strategi *The Power of Two* memberikan peningkatan kemampuan menulis dengan tingkat efektivitas sedang.

Secara statistik, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *The Power of Two* mampu meningkatkan keterampilan *insyā'* siswa. Peningkatan tersebut tidak hanya ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata, tetapi juga oleh peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis *insyā'* siswa setelah penerapan strategi *The Power of Two*. Perubahan skor tersebut mengindikasikan bahwa capaian siswa pada pengukuran akhir lebih tinggi dibandingkan dengan capaian sebelum perlakuan. Temuan ini perlu dipahami dengan mempertimbangkan karakteristik pembelajaran yang diterapkan, terutama keterlibatan siswa dalam diskusi dan kerja sama berpasangan. Dalam pembelajaran menulis bahasa Arab, siswa tidak hanya dituntut menguasai kosakata dan kaidah kebahasaan, tetapi juga mampu mengembangkan gagasan, menyusun kalimat, serta mengorganisasikan gagasan tersebut menjadi tulisan yang runtut dan koheren. Oleh karena itu, pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan gagasan dan meninjau susunan tulisan berpotensi mendukung proses pengembangan keterampilan menulis.

Strategi *The Power of Two* menempatkan interaksi berpasangan sebagai bagian penting dalam kegiatan pembelajaran. Melalui interaksi tersebut, siswa memiliki kesempatan untuk

mengemukakan gagasan, mempertimbangkan pendapat pasangan, dan mendiskusikan alternatif penyelesaian tugas. Dalam pembelajaran *insyā'*, proses ini relevan karena pengembangan tulisan memerlukan pengambilan keputusan mengenai isi, pemilihan kosakata, penyusunan kalimat, dan keterkaitan antargagasan. Diskusi berpasangan menyediakan ruang bagi siswa untuk meninjau kembali gagasan yang akan dituangkan ke dalam tulisan sebelum menyelesaikan karangan. Dengan demikian, relevansi strategi ini tidak hanya terletak pada pembagian siswa ke dalam pasangan, tetapi juga pada peluang terjadinya pertukaran gagasan dan pemeriksaan kembali hasil kerja selama proses pembelajaran.

Penjelasan tersebut sejalan dengan prinsip pembelajaran kooperatif yang menekankan interaksi, kerja sama, dan keterlibatan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran Bersama.[20] Dalam pembelajaran *insyā'*, interaksi antarsiswa membantu mereka mempertimbangkan ketepatan gagasan dan keteraturan penyajian tulisan melalui diskusi. Ketika siswa mengemukakan pendapat dan menerima tanggapan dari pasangan, mereka memperoleh kesempatan untuk mengevaluasi pilihan gagasan serta cara penyampaiannya. Proses tersebut dapat menjadi bagian dari pembelajaran yang lebih aktif karena siswa terlibat dalam pengembangan tulisan, bukan hanya menerima penjelasan dari guru.

Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan sejumlah penelitian terdahulu yang mengkaji penerapan strategi *The Power of Two* dalam pembelajaran. Irfan Firmansyah (2023), melalui penelitian berjudul *Efektivitas Strategi Pembelajaran The Power of Two terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Fikih MI PUI Malausma Majalengka*, menemukan adanya pengaruh positif strategi tersebut terhadap hasil belajar fikih. Sementara itu, Amalia Syarif (2020), dalam penelitian *Taṭbīq Istirātījiyyah Quwwat al-Iśnain li Ta'līm Mahārah al-Qirā'ah fī Dār al-Kamāl Mandali*, mengkaji penerapan strategi *The Power of Two* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab. Kedua penelitian tersebut menunjukkan relevansi strategi ini dalam konteks pembelajaran yang berbeda, baik pada mata pelajaran fikih maupun keterampilan membaca bahasa Arab. Berbeda dari penelitian Firmansyah (2023) yang berfokus pada hasil belajar fikih dan Syarif (2020) yang berfokus pada keterampilan membaca, penelitian ini mengkaji keterampilan menulis *insyā'* siswa kelas VIII Pondok Pesantren Miftahul Ulum Gandaria Jakarta. Keterampilan menulis *insyā'* memiliki karakteristik tersendiri karena menuntut siswa mengembangkan gagasan, memilih kosakata yang sesuai, menyusun kalimat berdasarkan kaidah bahasa Arab, serta mengorganisasikan gagasan menjadi tulisan yang runtut. Dalam konteks tersebut, penerapan strategi *The Power of Two* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan gagasan dan menyusun tulisan melalui kerja sama berpasangan. Dengan demikian, temuan ini melengkapi kajian terdahulu dengan menghadirkan konteks pembelajaran keterampilan produktif bahasa Arab.

Hasil penelitian memperlihatkan adanya perubahan skor keterampilan menulis *insyā'* setelah penerapan strategi *The Power of Two*. Temuan ini memberikan gambaran mengenai potensi penggunaan pembelajaran berpasangan dalam mendukung kegiatan pembelajaran insya'. Meskipun demikian, perubahan tersebut perlu dipahami dalam konteks desain penelitian yang melibatkan satu kelompok tanpa kelompok kontrol. Oleh karena itu, peningkatan skor yang ditemukan menunjukkan perbedaan capaian siswa sebelum dan sesudah pembelajaran, tetapi belum cukup untuk memastikan bahwa perubahan tersebut sepenuhnya disebabkan oleh strategi yang diterapkan (Knapp, 2016).

Dalam pembelajaran bahasa Arab, strategi *The Power of Two* dapat memberikan ruang bagi siswa untuk mendiskusikan gagasan, mempertimbangkan pilihan kosakata, dan menyusun kalimat sebelum mengembangkan karangan. Kegiatan tersebut relevan dengan karakteristik menulis *insyā'* yang menuntut kemampuan mengembangkan isi dan mengorganisasikan gagasan secara runtut.

Penerapan strategi ini dengan demikian dapat menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran menulis, terutama ketika kegiatan belajar dirancang untuk mendorong partisipasi siswa dan interaksi antarpasangan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan keterampilan menulis *insyā'* siswa kelas VIII Pondok Pesantren Miftahul Ulum Gandaria Jakarta setelah penerapan strategi *The Power of Two*. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai dari 43,00 pada *pretest* menjadi 78,67 pada *posttest*. Hasil uji *paired-samples t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,01 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara skor sebelum dan sesudah perlakuan. Sementara itu, nilai N-Gain sebesar 0,579 termasuk dalam kategori sedang. Temuan tersebut menunjukkan adanya peningkatan capaian keterampilan *insyā'* pada kelompok siswa yang menjadi subjek penelitian setelah mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *The Power of Two*. Penerapan strategi *The Power of Two* memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat dalam diskusi dan kerja sama berpasangan selama proses pembelajaran *insyā'*. Kegiatan tersebut relevan dengan kebutuhan pembelajaran menulis yang melibatkan pengembangan gagasan, pemilihan kosakata, penyusunan kalimat, dan pengorganisasian tulisan. Dengan demikian, strategi ini dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran menulis bahasa Arab, khususnya pada konteks pembelajaran yang menjadi sasaran penelitian.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan desain *One-Group Pretest–Posttest* tanpa kelompok kontrol dan jumlah sampel yang terbatas, yaitu 15 siswa kelas VIII. Kondisi tersebut menyebabkan hasil penelitian hanya menggambarkan perubahan capaian pada kelompok yang diteliti dan belum dapat digeneralisasikan secara luas kepada populasi siswa yang berbeda. Selain itu, tanpa kelompok pembanding, peningkatan skor belum dapat dipastikan sepenuhnya sebagai akibat penerapan strategi *The Power of Two*. Oleh karena itu, saran penelitian selanjutnya dapat menggunakan desain eksperimen dengan kelompok kontrol, melibatkan sampel yang lebih besar dan beragam, serta menguji penerapan strategi *The Power of Two* pada konteks dan keterampilan berbahasa Arab lainnya untuk memperoleh bukti empiris yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

١. رشدى أحمد طعيمة، *المهارات اللغوية مستوياتها، تدريسها، صعوباتها*، (القاهر، دار الفكر العربى، ٢٠٠٩).

2. Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).
3. Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyudin, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Pustaka Cendekia Utama, 2011).

٤. نايف محمود معروف، *خصائص العربية وطرائق تدريسها*، (الاردن: دار النفائس، ٢٠٠٧).

٥. محمد كامل الناقة، *طرائق تدريس اللغة العربية لغير الناطقنين بها*، (الرياض: منشورات المنظمة الإسلا مية للتربية والعلوم والثقافة، ٢٠٠٣).

٦. زاهر المكي، *استراتيجيات ناجحة لتعلم وتعليم مهارتي الإملاء والتعبير الكتابي للمستوى المتوسط فما فوق*.

7. Diana Nur Sholichah dan Sri Hariani, *"Pengembangan Media Popscrap Book Untuk Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Di Kelas V Sekolah Dasar," The Journal of Universitas Negeri Surabaya* 8, no. 5 (2020).

٨. لطفة الرحمة، *مشكلات تعليم الإنشاء وحلولها لدى طلاب شعبة تدريس اللغة العربية بجامعة سلاتيجا الإسلامية الحكومية*، بجامعة سلاتيجا الإسلامية الحكومية. ٢٠١٨.

٩. أحمد خطيب، *أثر تطبيق استراتيجية قوة المشاركة (The Power of Two) في ترقية مهارة الكلام لدى تلاميذ مدرسة اتحاد المخلصين المتوسطة الإسلامية تشيبينونج*، بكلية التربية والتعليم جامعة شريف هداية الله الإسلامية الحكومية جاكرتا، ٢٠١٨.

10. Melvin L. Siberman, *Active Learning: 101 cara belajar siswa aktif*, Terj. Raisul Muttaqin (Bandung: Penerbit Nuansa Cendikia 2018).

١١. ريرين أولفينا، *تطبيق استراتيجية الاتصال المتبادل في تعليم التراكيب العربية لترقية قدرة التلاميذ على فهمها (دراسة شبه تجربة على تلاميذ الصف الثامن بمدرسة الثانوية الإسلامية "بيت الرحمن" شيفانجغولانان فاروغ كودا سوكابومي*، Skripsi باندونج: جامعة سونان غونوغ جاتي الإسلامية الحكومية، (٢٠٢١).

12. Amaliah Syarif, *The Implementation the Power of Two Strategy for Teaching Reading Skills at MA Darul Kamal Mandalle,* Department English Education, Faculty Tarbiyah and Teaching Science, 2020.

13. Irfan Firmansyah, *Efektivitas Strategi Pembelajaran The Power Of Two Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Fikih MI PUI Malausma Majalengka*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, 2023.
14. Desi Ratnasari, dkk. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe The Power of Two terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik. Bandar Lampung: Prosiding*

Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika. UIN Raden Intan Lampung. Vol. 2 No. 1.

١٥. محمد عبد السالم، *استراتيجيات التدريس الحديثة: دليل المعلم الناجح*، ٢٠٢١.

16. Zainun Nasih, *Pembelajaran Aswaja Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Satya Dharma Yayasan Pendidikan Wahid Hasyim Balung-Jember*, (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2017).

17. John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, terjemahan dari Educational Psychology oleh Tri Wibowo BS, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2004).

١٨. شاهر أبو شريخ، *استراتيجيات التدريس*، (عمان: وسط البلد مجمع الفحيص التجاري، ٢٠٠٨م).

19. Ahmad Slamet Riyadi, *"Pembelajaran Amaliyah Tadris Sebagai Peningkatkan Kompetensi Pedagogik Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas XII SMA Islam Al Kahfi Somalangu)"* (Skripsi, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen, 2023).

20. Amalia, Lola, Dwi Aprilia Astuti, Nur Hayati Istiqomah, Bintang Hapsari, dan Aulia Syachnez Daniar. *Model pembelajaran kooperatif*. Cahya Ghani Recovery, 2023.